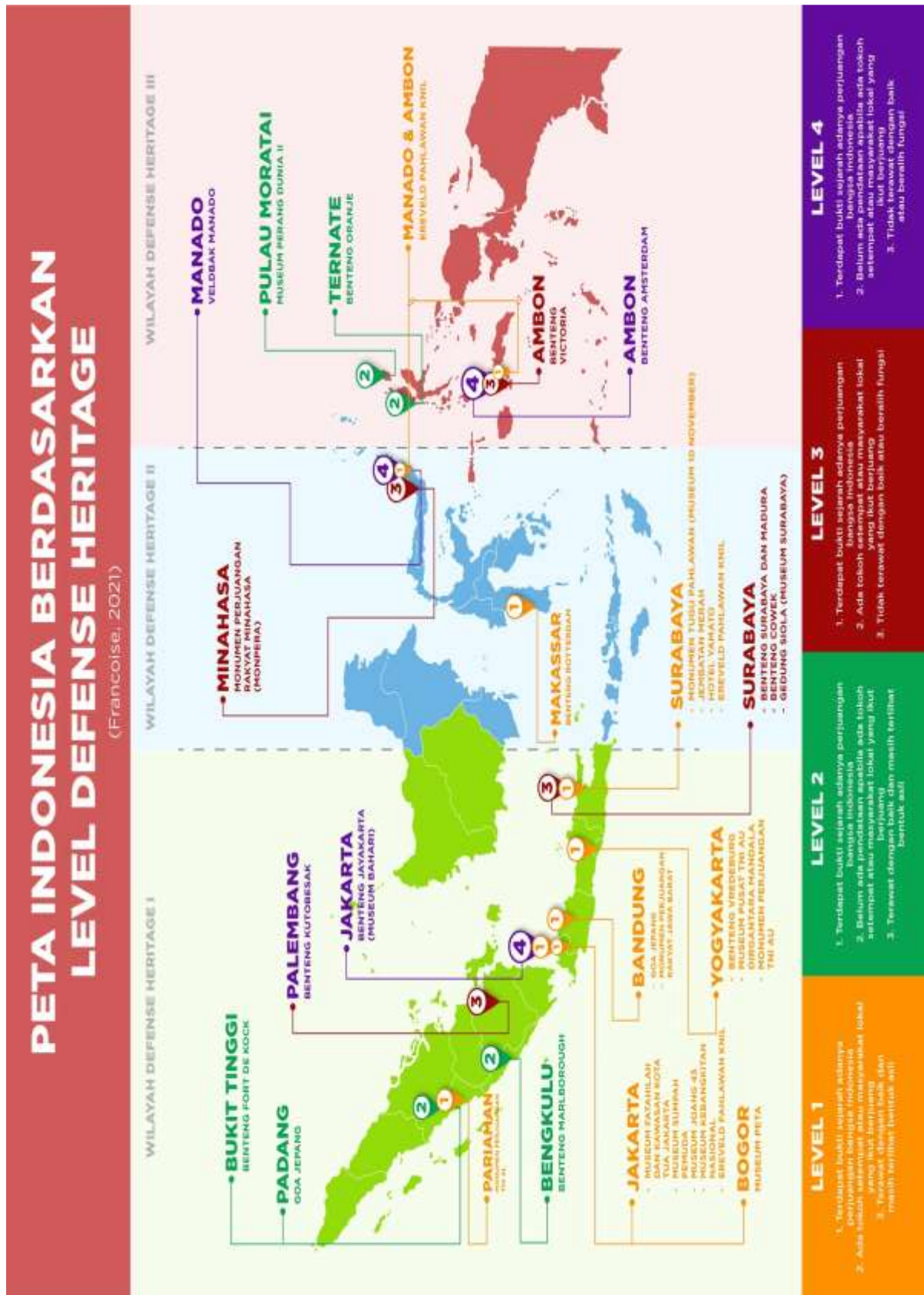


LAMPIRAN 1 FOTO-FOTO KEGIATAN PENELITIAN

1. PETA DEFENSE HERITAGE (Francoise, 2021)





LAMPIRAN STUDI PUSTAKA DAN OBSERVASI PENELITIAN *DEFENSE HERITAGE* DI NEGARA-NEGARA LAIN

Sejarah mencatat di dunia ini pernah terjadi perang besar dan konflik antar-bangsa, antara lain dimulai sejak Invasi bangsa Viking tahun 793-1066, lalu Perang Salib, penaklukan bangsa Mongolia, Perang 100 tahun, Perang Italia, Perang Revolusi Amerika, Perang Napoleon, Perang Sipil Amerika, Perang Dunia I, dan Perang Dunia II (Webster, 1921).

Sejarah juga mencatat terdapat perang besar yang melibatkan banyak negara, misalnya pada tahun 1914 terjadi perang dunia I, adapun negara-negara yang terlibat dalam perang dunia I ini adalah Jerman, Austria-Hungaria, Turki, Perancis, Inggris, Italia, Rusia, Amerika Serikat, hingga Jepang (Bloembergen 2018 & Forty, 2019).

Salah satu peninggalan bersejarah Perang Dunia I yang hingga sekarang masih ada, yaitu Kuil Yasukuni di Jepang sebagai bukti memori-tempat bersejarah (*lieux de memoire*) bagi bangsa Jepang bahwa pada tahun 1914, Jepang bersekutu dengan Inggris untuk melawan Jerman dan disitu menjadi saksi terbunuhnya 2,5 juta orang Jepang untuk membela negara (yasukuni.or.id, 2020).

Perang Dunia tidak hanya berhenti di Perang Dunia I, melainkan ada lagi Perang Dunia II. Perang Dunia II diawali dengan Jerman menginvasi Polandia pada tanggal 1 September 1939, kemudian Inggris dan Perancis merespon aksi ini dengan menyatakan perang terhadap Jerman (Ensiklopedia Holocaust, 2020).

Perang-perang di dunia ini menyisakan banyak peninggalan bersejarah pertahanan dan militer yang biasanya disebut peninggalan militer (*military heritage*) oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) (Klupsz, 2008, pp.1-2), antara lain Azerbaijan - Kota Baku Bertembok dengan Istana Shirvanshah dan Menara Maiden, Bolivia - Fuerte de Samaipata, Kanada – Kota Tua Québec, China – Tembok Besar, Colombia – Pelabuhan, benteng, dan bangunan bersejarah di Cartagena, Kroatia – Kota Tua Dubrovnik, Kuba – bangunan pertahanan di kota tua Havana, Ethiopia - Harar Jugol, kota bersejarah yang dibentengi, Finlandia - Benteng Suomenlinna, Prancis – kota bersejarah Carcassonne yang dibentengi dan komplek pertahanan Vauban, Ghana – Benteng dan kastil-kastil, Haiti – kota bersejarah di Citadel, Sans Souci, dan Ramiers, India – Benteng Agra, Israel – kota tua dan benteng Yerusalem, Korea – Benteng Hwaseong, Luxembourg – benteng-benteng di kota tua, Malta – Kota tua Valetta, Mexico - Campeche kota bersejarah

yang dibentengi, Morocco – kota sisa-sisa bangunan Portugis di Mazagan (El Jadida), Netherlands – garis pertahanan Amsterdam, Oman – Benteng Bahla, Pakistan - Benteng dan kebun Shalamar di Lahore serta Benteng Rohtas, Panama – Benteng di sisi Karibia Panama, Polandia – kota tua Poznan, Portugal – bukti-bukti perjuangan di Azores, Romania - Benteng Dasia di Pegunungan Orastie dan desa-desa dengan Gereja yang Dibentengi di Transylvania, Rusia – kota tua Citadel and bangunan benteng pertahanan Derbent, San Marino - Pusat Sejarah San Marino dan Gunung Titano, Serbia - Gamzigrad-Romuliana, Istana Galerius, Slovakia – sisa bangunan pertahanan, Afrika Selatan – bekas penjara di Pulau Robben, Spanyol – kota tua Ávila dan *aqueduct* (terowongan air-nya, kota Tua Toledo, kota benteng Cuenca, dan benteng Romawi di Lugo, Sri Lanka – kota tua Galle dan benteng-bentengnya, Swiss – benteng pertahanan dan kota pasar di Bellinzone, Suriah - Qal’at Salah El- Din, Turki – situs arkeologi di Troy, Turkmenistan – Benteng Parthia di Nisa, Inggris dan Irlandia - Kastil dan Tembok Kota Raja Edward di Gwynedd, Kastil dan Katedral Durham, Perbatasan Kekaisaran Romawi, Benteng London, kota tua Edinburgh, kota bersejarah St George dan benteng-benteng pertahanannya, Bermuda - La Fortaleza dan situs histori nasional San Juan di Puerto Rico, Yemen – kota tua berbenteng di Shibam dan kota bersejarah di Zabid.

Lidia Klupsz dari *National Heritage Board of Poland* (2008, p.1-2) mengatakan bahwa warisan militer di Polandia dilindungi pada tingkat nasional seperti benteng, garis pertahanan, kota bertembok, tempat berlindung, medan perang, dan kuburan. Polandia memiliki 877 bangunan pertahanan (tembok kota, gerbang kota, benteng, gudang senjata) dan 416 kastil terdaftar sebagai warisan nasional. Polandia juga telah memisahkan Register untuk kuburan dan lanskap militer seperti sisa medan perang.

LAMPIRAN PELUANG DAN TANTANGAN PENGELOLAAN *DEFENSE HERITAGE* DI KOTA-KOTA OBSERVASI PENELITIAN (Sumber: Francoise, 2021)

NO.	KOTA	OBJEK <i>DEFENSE HERITAGE</i>	PELUANG	TANTANGAN	KETERANGAN
1.	Jakarta	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benteng Jakarta dan Museum Bahari; 2. Museum Sumpah Pemuda 3. Museum Joang 45 4. Museum Perumusan Naskah Proklamasi 5. Museum Kebangkitan Nasional 6. Museum Fatahillah dan Areal Kota Tua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghidupkan kembali Narasi Benteng Jakarta 2. Wisata Sepeda dan Kuliner 3. Sudah banyak penelitian dan jurnal tentang Kota Tua 4. Wisata Sejarah Militer Koleksi diperbanyak dan dikategorisasi dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran 2. Pandemi Covid 19 mematikan kunjungan turis 3. Leading sector belum ada 4. Pusjarah TNI kurang anggaran; Koleksi bersifat acak 5. Belum ada SDM yang mengerti ilmu <i>Defense Heritage</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi lapangan 2. Observasi lapangan 3. Hasil wawancara 4. Hasil wawancara 5. Observasi lapangan
2	Ambon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benteng Amsterdam; 2. Benteng Victoria 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi; 2. Revitalisasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergitas antar stakeholder; 2. Sinergitas antar stakeholder 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi; 2. Observasi lapangan dan wawancara

3	Palembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Benteng Kuto Besak; 2. Museum Sultan Mahmud Badaruddin II. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi; 2. Memperbanyak koleksi museum dan dikategorisasi dengan baik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinergitas antar stakeholder; 2. Belum ada SDM yang mengerti <i>defense heritage</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi dan wawancara; 2. Observasi dan wawancar
4.	Manado	<ol style="list-style-type: none"> 1. Velbak di SMP Don Bosco, Hotel, dan jalanan; 2. Museum Perjuangan Rakyat Manado (Monpera); 3. Benteng Amurang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi 2. Revitalisasi 3. Revitalisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata Kota Manado tidak peduli; 2. Tidak ada perhatian sama sekali dari manapun; 3. Tidak ada perhatian sama sekali dari manapun; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi dan wawancara; 2. Observasi dan wawancara; 3. Observasi dan wawancara
5.	Padang, Bukittinggi, dan Pariaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Tua; 2. Benteng Fort de Kock 3. Goa Jepang 4. Monumen Perjuangan TNI AL di kota Pariaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revitalisasi; 2. Wisata sepeda dan kuliner. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leading sektor belum ada; 2. Pandemi Covid-19 mematikan kunjungan turis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi lapangan; 2. Wawancara
6.	Surabaya	1. Monumen Tugu Pahlawan (Museum 10 November)	1. Pemkot Surabaya sudah ada anggaran untuk parade sejarah;	Pandemi Covid-19 menghentikan wisata	Observasi dan wawancara

		<p>2. Gedung Siola dan Museum Kota Surabaya;</p> <p>3. Jembatan merah;</p> <p>4. Hotel Yamato</p> <p>5. Benteng Cowek</p> <p>6. Benteng Surabaya (dan Selat Madura)</p> <p>7. Jalan Tunjungan</p>	<p>2. Pemkot Surabaya sudah ada anggaran untuk parade sejarah;</p> <p>3. Pemkot Surabaya sudah ada anggaran untuk parade sejarah.</p>		
--	--	---	---	--	--

LAMPIRAN PERSEPSI POSITIF DARI PARA INFORMAN TERHADAP IDE *DEFENSE HERITAGE*

NO.	INFORMAN	UNGKAPAN PERSEPSI POSITIF TERHADAP PERTANYAAN <i>DEFENSE HERITAGE</i>	JUMLAH SEBUTAN SIMBOL PERSEPSI POSITIF DI DALAM TRANSKRIP
1.	Direktur Bela Negara Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan, Kemhan RI 4 Maret 2020 pukul 14:34 WIB	<p><i>“parade cinta tanah air itu program-nya Dirjen Strahan, tetapi boleh kita berikan program sosialisasi bela negara terkait defense heritage”</i></p>	<p>Kata “boleh”: 1x</p>
2.	Pusat Sejarah Mabes TNI 4 Maret 2020 pukul 9:36 WIB	<p><i>“dalam konteks pertahanan budaya ini bisa ditonjolkan bahwa suatu museum sebagai tempat untuk berkomunikasi generasi muda dengan orang-orang yang sudah tidak ada melalui museum”</i></p> <p><i>“kalau didatangi generasi muda, ini bisa bercerita apa yang sudah dilakukan sepanjang kemerdekaan, mempertahankan kemerdekaan. Museum salah satu alat pencerahan untuk mereka, bagaimana bela negara bisa diwujudkan dalam konteks pemikiran”</i></p> <p><i>“misalnya 1 Maret 1949 kita bisa buat museumnya, kalau ada anggaran. Bisa dikelola swasta”</i></p> <p><i>“Candi juga bisa masuk karena ada rasa bangga kepada nenek moyang. Kalau ada yang mau merusak negara, candi ini</i></p>	<p>Kata “bisa”: 10x</p> <p>Kata “boleh”: 1x</p>

		<p><i>dibangun dengan susah payah, ada suatu pembelaan. Bela negara tidak hanya berperang tapi mengubah mindset kita kepada tanah air</i></p> <p><i>“Kalau [Museum Pertahanan] ditangani oleh negara, bahkan bisa dijadikan BUMN”</i></p>	
3.	<p>Kabid Budaya DKI Jakarta dan Surabaya</p> <p>Wawancara dilakukan 2018 (SBY)&2020 (JKT)</p>	<p><i>“Bagaimana pelajar bisa berkunjung ke museum dan mencintai”</i></p> <p><i>“Iya, kalau boleh saya kasih masukan nilai-nilai perjuangan bangsa bisa diangkat karena pejuang-pejuang kita mempertahankan bangsa ini, contohnya Pangeran Fatahillah mengusir Belanda. Ada di Taman Fatahillah.”</i></p> <p><i>“Museum Joang 45 ada nilai-nilai kejuangan yang bisa diangkat melalui museum. Untuk pelajar kita bisa bilang “inilah kebanggaan nilai heroiknya”.</i></p> <p><i>“Salah satu yang diusulkan adalah pendirian museum yang bisa menumbuhkembangkan rasa cinta tanah air, hasil akhirnya adalah dibentuk museum. Kalau makin banyak museum bukan banyak negative, tapi makin banyak informasi tentang perjuangan, bela negara.”</i></p>	<p>Kata “bisa”: 12x</p> <p>Kata “bagus”: 6x</p>

		<i>"Misalnya kalau museum bagus, pengunjung bisa meningkat rasa cinta tanah airnya."</i>	
4.	Kabid Wisata DKI Jakarta dan Surabaya Wawancara dilakukan 2018 (SBY)&2020 (JKT)	<i>"Mungkin bisa disampaikan kepada masyarakat tentang visualisasi. Jadi tidak hilang tetap ada legacy. Jadi real dari museum-museum ingin mengangkat apa, bukan hanya seru-seruan saja. Ingin penyampaian menarik."</i>	Kata "bisa": 4x
5.	Dinas Pendidikan Jakarta dan Surabaya	<i>[Disposisi kepada Kabid Budaya & Kabid Pariwisata]</i>	
6.	Pengurus Museum Fatahilah 6 Maret 2020 pukul 9:37 WIB	<i>"Kalau pengalaman saya pribadi, harusnya Namanya museum ada kesatuan dan kebudayaan. Bisa diinformasikan melalui pariwisata"</i>	Kata "bisa": 2x
7.	Pengurus Monumen 10 November Surabaya	<i>[Penjelasan secara lisan sambil observasi penelitian]</i>	
8.	Dirjen Cagar Budaya dan Permuseuman, Kemdikbud	<i>"Balai Pelestarian Cagar Budaya mereka melakukan teknis pemeliharaan, pemugaran, konservasi, bahwa konsep pelestarian CB: Dilindungi,</i>	Kata "bisa": 13x

	3 Maret 2020 pukul 11:00 WIB	<p><i>dikembangkan, dan dimanfaatkan, tidak hanya untuk kesejahteraan bagi masyarakat tapi identitas bangsa ini, kita bisa sampaikan melalui pelestarian itu.”</i></p> <p><i>“harus sampai nasional, pertahanan begini hanya ada di Indonesia, kalau benteng kita dimana-mana ada, kita bisa gabung benteng itu menjadi jalur rempah, jadi tidak satu benteng”</i></p> <p><i>“Kita bisa lakukan misalnya AD dan Polisi punya museum, masa kemerdekaan misalnya bagaimana mempertahankan wilayah. Kalau mau buat nasional, Museum Pendidikan sedang dibuat kajiannya. UPI di Bandung sudah ada Museum Pendidikan”</i></p> <p><i>“Siapapun wajib memeliharanya, kalau tidak negara akan ambil alih.</i></p> <p><i>CB yang bersifat pertahanan boleh dikelola siapa saja, dalam meningkatkan kebangsaan, sekarang mau membangun Museum PDRI, atau Museum Bela Negara di 50 kota Sumatera Barat”</i></p>	<p>Kata “boleh”:</p> <p>2x</p>
9.	Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemdikbud	<i>[Disposisi kepada Dirjen Cagar Budaya dan Permuseuman, Kemdikbud]</i>	
10.	UNESCO Jakarta Wawancara dalam bilingual	<i>“Donc, ce que vous devez faire est de comprendre dans une autre partie du pays, combien de bons musées en Indonésie? Vous ne pouvez pas en dire trop. Concentrez-vous pour apporter de l'argent</i>	<p>Kata “pouvoir” / “bisa”:</p> <p>2x</p>

	Bahasa Prancis dan Bahasa Inggris, 9 Maret 2020, pukul 13:40 WIB	<i>du tourisme. Tout à fait similaire avec ces bâtiments vides, car vous avez besoin de construire des hôtels, une place de marché, une fonction publique. Durable qui fleurit.”</i>	
11.	LIPI 2 Maret 2020 pukul 7:45 WIB	<p>“Makna identitas dari wilayah atau suku bangsa itu dan tidak bisa dilepaskan bagian dari identitas nasional. Yang kedua adalah identitas yang punya makna Kedaulatan. Itu bisa didalamnya terkait dengan pertahanan dan keamanan. Ini tidak pernah didefine secara khusus. Cagar budaya di bawah Kemdikbud, tetapi kalau kita melihat itu kodifikasi pariwisata dengan tujuan ekonomi. Itu tidak salah, tetapi pemaknaan tidak cukup dan targeting tidak cukup, maka yang terjadi apa adanya.”</p> <p>“Ada kesepakatan beberapa Menteri, dari sisi substansi Kemhan bisa bermain, tapi dari sisi kebijakan itu bagian dari cagar budaya tetap ada. Saatnya kolaborasi itu penting karena di daerah tidak seperti di pusat.”</p> <p>“Jadilah rumah peninggalan tetapi diberi makna, artinya adalah orang masuk sudah ada informasi yang bisa menjadi bagian kekuatan, kenapa rumah peninggalan itu menjadi hal yang penting itu dijadikan heritage”</p> <p>“Revitalisasi semuanya tanpa terkecuali dan Kemhan bisa mengusulkan perannya untuk berpartisipasi disitu”</p> <p>“Kalau Kemhan bisa mempelopori dengan baik”</p>	<p>Kata “bisa”: 13x</p> <p>Kata “boleh”: 1x</p>



12.	<p>Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia</p> <p>10 Maret 2020 pukul 13:01 WIB</p>	<p><i>“Kalau di museum kita bisa main banyak, tapi kalau heritage fisik, itu kontestasi, itu mau dimaknai sebagai apa. Kalau di Afrika bekas penjara Nelson Mandela bisa dimaknai. Di Digul bisa dimaknai, jadi selected sekali kalau bicara bela negara secara fisik.”</i></p> <p><i>“UU harus memasukkan itu. Jadi semua harus didasarkan UU tentang cagar budaya dan permuseuman. Yang berbunyi saja tidak dilakukan. Dasarnya harus ada. UU bisa direvisi dan ditambahkan.”</i></p> <p><i>“Heritage bisa bermanfaat secara benar penelitian kita tentang heritage bisa bermanfaat untuk masyarakat sekarang.”</i></p> <p><i>“Bisa re-concept mudah daripada bikin museum baru. Rumah Nomenson. Re-concept, re-design, revitalisasi.”</i></p>	<p>Kata “bisa”: 13x</p> <p>Kata “bagus”: 3x</p>
13.	<p>90 orang Guru dan murid SMP dan SMA yang hadir dalam RTD yang diundang oleh Peneliti</p> <p>Oktober-Desember 2020</p>	<p><i>“Untuk cagar budaya bisa dimasukkan kepada Ekstrakurikuler sikap siswa agar melestarikan cagar budaya. Bangsa beradab adalah yang mau dan peduli.”</i></p> <p><i>“seperti kemarin baru saja muatan lokal yang baru masuk SD dari Jepang yaitu pendidikan lingkungan, defense heritage bisa masuk, caranya pertama harus ke</i></p>	<p>Kata “bisa”: 57x</p> <p>Kata “bagus”: 1x</p>

		<p><i>Dinas pendidikan terlebih dahulu</i></p> <p><i>“Ide defense heritage bisa jadi Ekskul”</i></p> <p><i>“Defense Heritage bisa dimasukkan berbasis online karena Pandemi Covid 19, kita ada peninggalan dari Portugis, ada Sangiran yang bisa diakses online untuk belajar-mengajar setiap daerah bisa. Kalau dimasukkan ke mata pelajaran.”</i></p>	
--	--	---	--

**2. KOMIK DEFENSE HERITAGE SEBAGAI SALAH SATU MATERI BAHAN AJAR
DEFENSE HERITAGE (Peneliti, 2021)**





Illustrator  @jeanscrussel untuk Defense Heritage Intellectual Community  @defenseheritage 2021

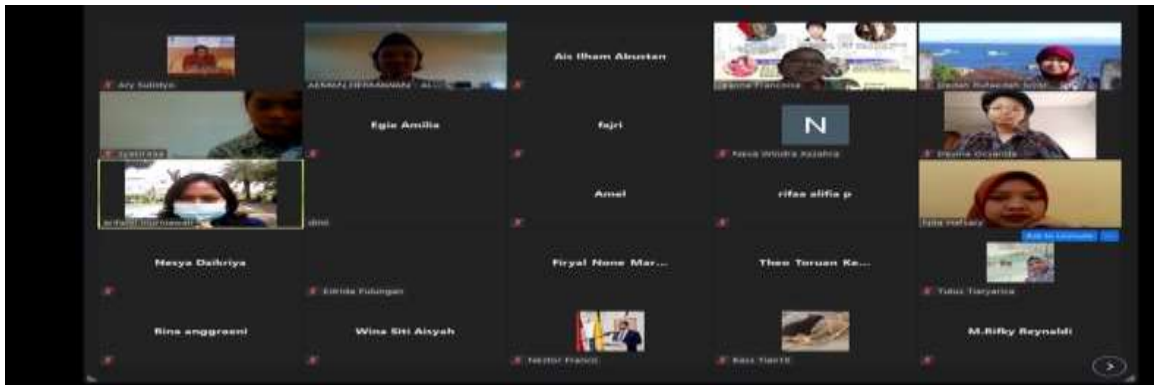


Illustrator @jeanscrussel untuk Defense Heritage Intellectual Community @defenseheritage 2021



Illustrator @jeanscrusel untuk Defense Heritage Intellectual Community @defenseheritage 2021

3. ROUND TABLE DISCUSSION TENTANG DEFENSE HERITAGE SEBAGAI SARANA PROGRAM BELA NEGARA DENGAN PARA GURU DAN MURID, SERTA KEGIATAN ILMIAH PENDUKUNG LAINNYA





Dalam rangka proses penelitian Disertasi Mahasiswi S3 Universitas Pertahanan tentang Bangunan Bersejarah Bernilai Pertahanan (Defense Heritage), **Dr (c) Jeanne Francoise, CIQnR CIQaR**

Mengundang semua Bapak/Ibu Guru SD, SMP, dan SMA
Untuk berpartisipasi menyampaikan semua ide-ide nya dalam Diskusi:

**"Strategi Menjadikan topik Defense Heritage
(bangunan bersejarah bernilai pertahanan)
sebagai Muatan Lokal Kurikulum"**

(Bagi Bapak/Ibu Guru yg belum mendapatkan Undangan via WA,
maka Flyer ini dianggap Undangan resmi)

Sesi 1

Kamis 29 Oktober 2020
Pukul 10:00 WIB

<https://meet.google.com/qtq-hopz-cez>

Sesi 2

Kamis 29 Oktober 2020
Pukul 13:00 WIB

<https://meet.google.com/zwe-nuuk-gws>

Sesi 3

Sabtu, 31 Oktober 2020 Pukul 10:00 WIB
(Bersama Yayasan Pendidikan Budi Mulia)

<https://meet.google.com/pzg-grvp-cmt>

Di tiap Sesi, Guru dengan ide terbaik akan
mendapatkan Logam Mulia 1 Gram
dari Francoise Jewelry @francoisejewelry

Contact Person:

Sdri. Arifanti +62 897 0098 239

IG @defenseheritage

Gratis dan terbuka bagi semua Guru

Keterangan: Undangan pelaksanaan 3x RTD untuk para Guru, 2020

FEALAC DAYS SERIES:

FEALAC WARRIORS
THE HERO OF EAST LACER

UIN
UNIVERSITY OF INDRAMAYU
INDONESIA

RUMAH
PRODUKTIF
INDONESIA

VIRTUAL TOUR AT NATIONAL MUSEUMS OF INDONESIA & SOUTH KOREA

Opening Speech:


Masni Eriza
Director for the American & European Intra&Inter-Regional Cooperation, Ministry of Foreign Affairs


Jae Huem Park
Sungkyunkwan University, South Korea


Dr. H. Asep Achmad Hidayat
SPI S2 UIN SGD Bandung

1st Speaker:


Ary Sulisty
Direktur Divisi Warisan Budaya Bangsa, Rumah Produktif Indonesia

2nd Speaker:


Jeanne Francoise
Defense Heritage Researcher

Virtual Tour of Museum Nasional:


Arifanti Murniawati
Licensed Guide

Moderator:


Kang Aeman
FEALAC Warriors

 **27 Agustus 2020 09:00 AM Jakarta**

Join Zoom Meeting:
<https://us02web.zoom.us/j/9547106076?pwd=ell1aDkrMVIWYkFobnBWYUFVK1BxQT09>

Meeting ID: 954 710 6076
Passcode: aa2020

      **ONE-DAY HERITAGE TOUR**
Find outstanding heritage in greater Jakarta

 **REMPAH**
Rambutan Penggerak Sejahtera

Keterangan: Peneliti sebagai Narasumber webinar dan peserta webinarnya adalah para Siswa SMP dan SMA

WEBINAR

PRESERVING INDONESIAN INTANGIBLE DEFENSE HERITAGE IN THE DIGITAL AGE FROM THE PERSPECTIVE OF NATIONAL HISTORY

MELESTARIKAN WARISAN BUDAYA NON-BENDAWI MELALUI TEKNOLOGI DALAM PERSPEKTIF SEJARAH BANGSA

INDONESIA MAJU
PPI Dunia Akademik



1st Opening speech:
Prof. Dr. Mulliaman D. Hadad
Ambassador of Indonesia for Switzerland and Liechtenstein

2nd Opening speech:
Prof. Lorenzo Cantoni, Ph.D
USI UNESCO Chair Università della Svizzera Italiana, Swiss
"Preserving the thousand-year old art of Batik in the digital age"

1st Speaker
Yitzhak Simatupang
Coordinator of Overseas Indonesian Student Association in America and Europe (PPIDK Amerika Eropa)
"Nationalism in Batik"

2nd Speaker
Puspita Ayu Permatasari, Ph.D Candidate
"iWareBatik: Digital Technology for Intangible Defense Heritage (USI UNESCO Chair and LPDP RI)"

3rd Speaker
Jeanne Françoise, Ph.D Candidate
Defense Heritage Researcher in Indonesian Ministry of Defense:
"Batik as Indonesian Defense Heritage"

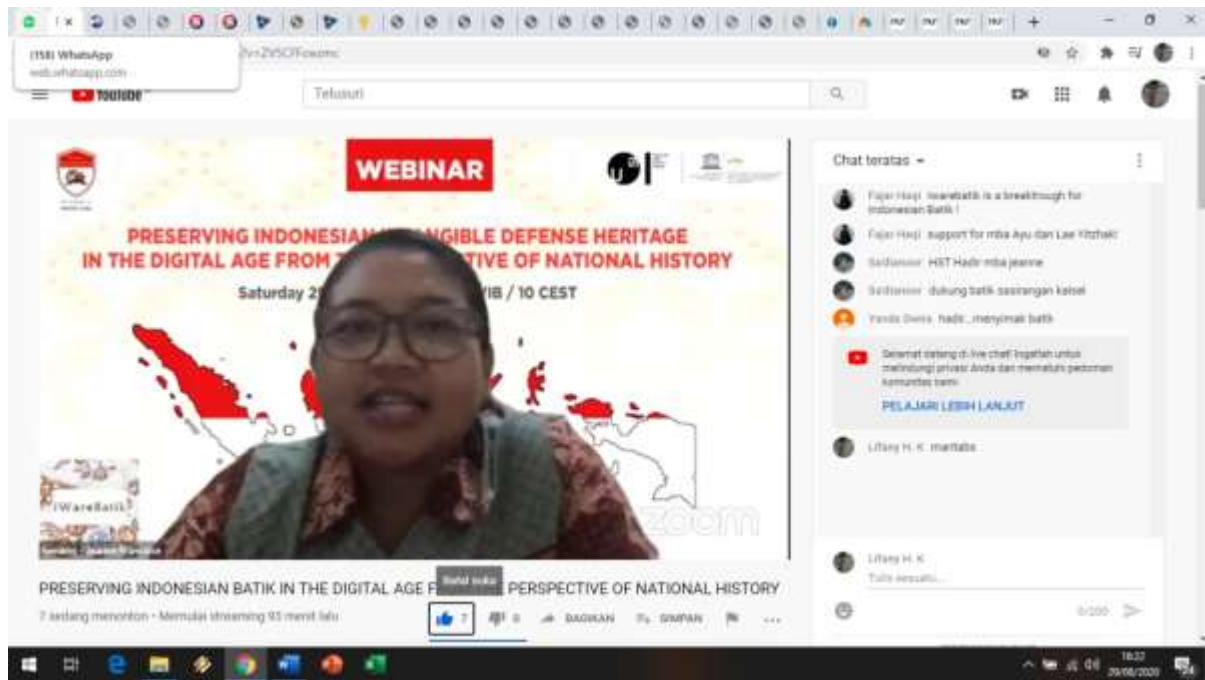
Moderator:
Gerald Theodorus Lumban Toruan, Ph.D Candidate
Chief of Defense Heritage Research, Indonesian Ministry of Defense

Zoom Meeting Details:
Saturday, 29 August 2020
15:00 WIB Jakarta Time 10:00 CEST
Meeting ID: 553 960 9373
Passcode: 5678
- All registered participants will be given E-Certificate by USI UNESCO Chair <http://bit.ly/batikeradigital>

EMBASSY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN BERN, SWITZERLAND ACCREDITED TO THE PRINCIPALITY OF LIECHTENSTEIN

USI UNESCO Chair
Università della Svizzera Italiana
Universitas Pahlawan
Universitas Pahlawan

Keterangan: Peneliti sebagai Narasumber dalam *webinar Defense Heritage, 2020*



“

REMARKS

iWareBatik membantu pelestarian Batik sebagai Warisan Budaya Pertahanan Indonesia

Pancasila, Batik, dan Bahasa Indonesia merupakan Warisan Budaya Pertahanan Indonesian. Dengan menggabungkan konsep Warisan Pertahanan dan mengingat bahwa Indonesia telah meratifikasi konvensi Warisan Budaya Takbenda UNESCO 2003, iWareBatik telah menunjukkan kepada dunia bahwa Batik Indonesia merupakan elemen Warisan Budaya Takbenda yang secara kuat mencerminkan identitas bangsa.



- JEANNE FRANCOISE, PH.D (CAND.)
Pendiri Komunitas Defense Heritage Intellectual Community (DHIC)

Pernyataan dalam acara Webinar "Preserving Indonesian Batik in the Digital Age from the Perspective of National History" pada tanggal 29.08.2020

 www.iwarebatik.org  *iWareBatik app on Android/iOs*

Keterangan: Peneliti sebagai Narasumber *Defense Heritage* di hadapan Dubes RI untuk Swiss dan Diaspora Indonesia dari seluruh dunia



www. iwarebatik.org
iWareBatik Mobile App on Android and iOS
Let's preserve Indonesian Batik through Education and Empowerment!

e-Certificate

GIVEN TO :

KBRI London

for the participation on the event of Preserving Indonesia's Intangible Cultural Heritage in the Digital Age from the Perspective of National History.

JEANNE
FRANCOISE, PH.D (C)
Indonesian Defense Heritage
Intellectual Community

PUSPITA AYU
PERMATASARI, PH.D (C)
iWareBatik Technology Research
Coordinator at USI UNESCO Chair
Università della Svizzera Italiana, Swiss





Keterangan: Sertifikat dari webinar Defense Heritage yang dipajang di Ruang Tamu KBRI London, Inggris



**Diskusi Daring
Seri Ke-4**

**Dari Museum ke Masjid:
Dinamika dan Kepentingan di balik
Pengalihanfungsi Hagia Sophia di Turki**

PEMANTIK:





1. Savran Billahi (Sekjen PPI Turki)
2. Jeane Francoise (Kandidat Doktor Penelitian Bangunan Bersejarah di Universitas Pertahanan)
3. Safrin La Batu (Jurnalis dan Pengamat Media Sosial)

Senin, 20 Juli 2020
Pukul: 18.30 WIB **Gratis E-sertifikat untuk peserta**

Zoom
ID: 964 574 8352
Pass: kopiko

SUPPORTED BY:





Moderator:



Nanik Yuliyanti
(Alumnus Necmettin Erbakan University, Konya, Turki)

Host:



Taufani

YouTube
Live Streaming

@kopiko_literasi **Kopiko literasi chanel**

Keterangan: Peneliti sebagai Narasumber dalam webinar pengalihan fungsi Hagia Sophia dari Museum menjadi Masjid, 2020



Keterangan: Peneliti melakukan penelitian mandiri menjelaskan tentang *Defense Heritage* kepada Konsul Budaya di KJRI New York Bapak Rizal Wirakara, Oktober 2020

Faculty of Public Health - Andalas University - OCS, 13th IEA SEA Meeting and ICPH - SDev

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOG IN](#) [ACCOUNT](#) [SEARCH](#) [ARCHIVE](#) [HOME](#)
[SUBMISSION](#) [PAYMENT](#) [PROGRAM](#) [ACCOMMODATION](#) [VISA](#)
[SCHOLARSHIP](#) [AWARD](#)

Home > 13th SEA Regional Meeting Of The IEA Jointed With International Conference Of Public Health And Sustainable Development > 13th IEA SEA Meeting and ICPH - SDev > Environmental and Occupational Health >

Francoise

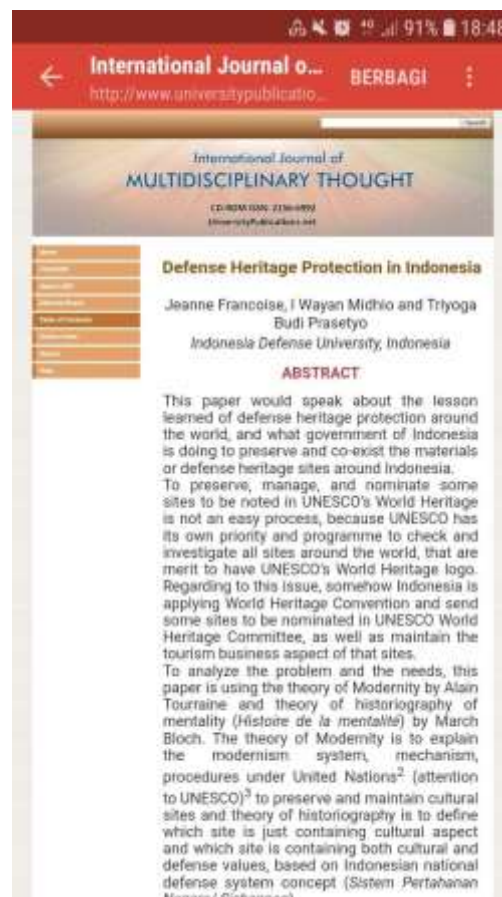
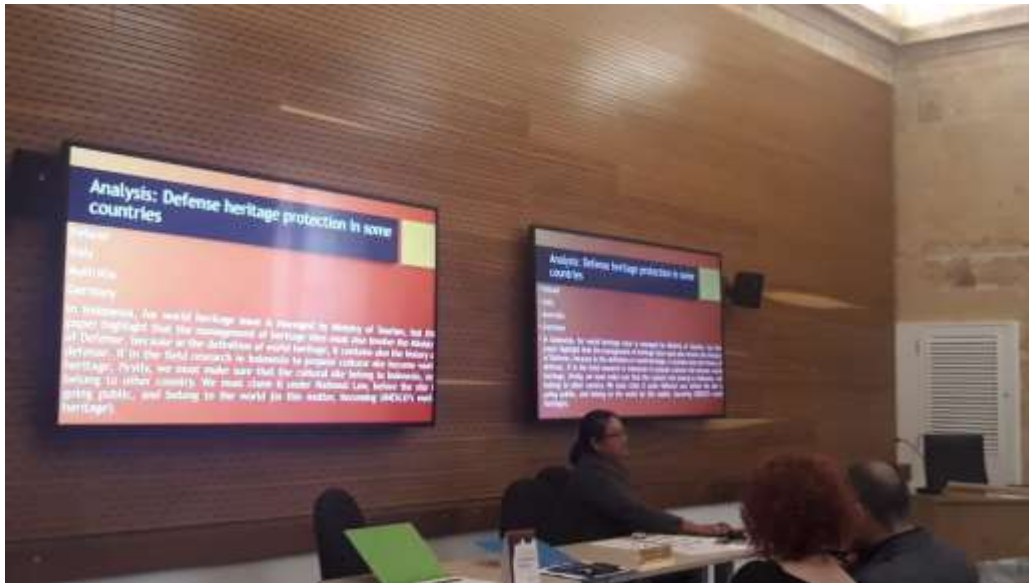
Font Size:

Environmental Health In Defense Heritage Restoration
Jeanne Francoise, Sovian Aritonang, Tatar Bonar, Herlina Saragih

Last modified: 2018-09-29

ABSTRACT

Keterangan: Beberapa tangkapan layar tentang jurnal ilmiah bertema *defense heritage* yang pernah ditulis peneliti



Keterangan: Peneliti paparan *Defense Heritage* di University of Malta, 2018

Jeanne Francoise, Pembawa Konsep Defense Heritage

Krina Sembiring

Sabtu, 26 September 2020 - 21:00 WIB



Keterangan: Pemberitaan di media massa tentang peneliti dalam hal *defense heritage*

JURNAL PERTAHANAN

Media Informasi tentang Kajian dan Strategi Pertahanan yang Mengedepankan Identitas, Nasionalisme & Integritas

**Indonesia Defense
University**

E-ISSN : 2549-9459

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)
[EDITORIAL BOARD](#) [REVIEWERS](#) [PUBLICATION ETHICS](#) [AUTHOR GUIDELINES & SUBMISSION](#)
[FOCUS AND SCOPE](#) [EDITORIAL POLICIES](#) [CONTACT](#)

Home > Vol 6, No 2 (2020) > **Saragih**

MANAGEMENT OF DEFENSE HERITAGE BASED TOURISM TO ENHANCE YOUTH NATIONALISM AND PATRIOTISM

Herlina JR Saragih, Suhirwan Suhirwan, Aris Sarjito, Yenglis Dongche Damanik, Ni Nyoman Ayu Nikki Avalokitesvari

Abstract

Some countries have proven to be advanced by managing their historical and cultural heritage and promoting it internationally. Japan and South Korea are living examples, who transform the war site not only into national defense heritage but also bring it to the international level. The management of historical heritage is crucial to enhance people's awareness of the importance of national defense. However, many of Indonesia's historical relics are still neglected or poorly managed, even though many historical and cultural heritages have the potential to become tourist attractions. This article aims to discuss how to manage Indonesian historical and cultural heritage to enhance nationalism and patriotism. Proper management of historical and cultural heritage will increase the love of the motherland. The research method is done by a qualitative research method as well as literature studies. This study proves that the management of culture and historical heritage of Indonesia, especially those related to the national struggle, is still largely ignored. Moreover, Indonesia even lacks in managing its historical and cultural heritage. Therefore, Indonesia has to improve the management of its cultural and historical heritage so that it can be promoted to the global world as an object of tourism to increase the nationalism of the younger generation.

Full Text:
[PDF](#)

Keterangan: Sebuah Jurnal ilmiah tulisan Tim Dosen Unhan yang telah mengutip
 Peneliti dalam hal penelitian *Defense Heritage*

4. Kuliah Kerja Dalam Negeri (Surabaya) Mahasiswa Doktoral Cohort 1 UNHAN di Surabaya TA. 2018 (Peneliti adalah Ketua Tim Penelitian *Defense Heritage*)



5. Pengumpulan Data di Jakarta



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Direktur Bela Negara Ditjen Pothan Kemhan



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Bidang Pemeliharaan Cagar Budaya Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta



Keterangan : Peneliti Disertasi di Kawasan Cagar Budaya Kota Tua Jakarta



Keterangan : Peneliti Disertasi di Museum Bahari Jakarta



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Kepala Bidang Destinasi Wisata, Dinas Pariwisata Provinsi DKI Jakarta



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara di UNESCO Jakarta bersama Madam Moey dan Staff UNESCO Jakarta



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Wakil Dekan FIB Universitas Indonesia



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Kol. Caj. Dr. Kusuma Kepala Bidang Dokumentasi, Pusat Sejarah TNI

6. Pengumpulan Data di Ambon



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Kepala LP2M Universitas Pattimura



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Kepala Dinas PUPR Kota Ambon



Keterangan : Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan
Wawancara dengan Kepala Balai Arkeologi Maluku

7. Pengumpulan Data di Palembang



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara
dengan Wakil Rektor Universitas Sriwijaya



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan dengan Pegiat Cagar Budaya Palembang



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Audiensi dengan Pejabat Pemkot Palembang, bersama Asisten Ahli Pemkot Palembang yang dihadiri oleh Dinas Kebudayaan, Dinas Pariwisata, dan Bappeda Kota Palembang



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Kepala Balai Arkeologi Sumatera Selatan



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Kepala Museum Balaputeradewa Palembang




Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Sekretaris Dinas PUPR Kota Palembang



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Tokoh Budaya Palembang Bapak Ali Hanafie (TACB Kota Palembang)




Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Audiensi dengan Sultan Badarruddin IV Palembang Darussalam



كسلطانن قالمبع دار السلام

KESULTANAN PALEMBANG DARUSSALAM



Palembang, 28 September 2020

<p>No. : 01/KPD/IX/2020 Lampiran : 1 (satu) berkas Prihal : Revitalisasi Benteng Kuto Besak</p>	<p>Yth. Menteri Pertahanan RI Bpk. Prabowo Subianto di Jalan Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat</p>
---	--

Assalamualaikum wr wb

Dengan hormat, teriring rasa hormat kami kepada Menteri Pertahanan Republik Indonesia Bapak Prabowo Subianto, perkenankan kami dari kami Kesultanan Palembang Darussalam menyampaikan salam serta doa keselamatan; semoga Bapak selalu sehat wal-afiat, sukses, dan dilindungi oleh Tuhan YME.

Selanjutnya, kami beritahukan bahwa pada 23 September 2020, Kesultanan Palembang Darussalam telah menerima kunjungan dari Tim Penelitian *Defense Heritage* Balitbang Kemhan RI, yang terdiri dari Ketua Tim Penelitian, Peneliti Ahli Muda Balitbang Kemhan RI, Bapak Gerald Theodorus Lumban Toruan, S.H., M.H., dan anggota Penelitian Mahasiswi S3 Universitas Pertahanan yang sedang menyelesaikan Disertasi *Defense Heritage*, Saudari Jeanne Francoise. Adapun maksud Tim Penelitian Balitbang Kemhan RI yang disampaikan kepada kami di Istana Adat Kesultanan Palembang Darussalam adalah untuk mendorong adanya Revitalisasi Benteng Kuto Besak (BKB).

Sehubungan dengan hal tersebut, kami dari Kesultanan Palembang Darussalam sangat senang dan mendukung rencana Revitalisasi BKB yang sekarang masih dimiliki oleh Kemhan dan ditempati oleh Kodam, dalam hal ini Kesdam II Sriwijaya, serta bagian Benteng juga masih dijadikan RS Tingkat II RS dr AK Ghani. Bagi kami, anak negeri Palembang Darussalam, BKB adalah warisan budaya yang besar dan sangat membanggakan. BKB dibangun dalam jangka waktu 17 tahun oleh Sultan Mahmud Badaruddin I ((1724-1758) dan diselesaikan di masa oleh cucunya Sultan Bahauddin (1776-1803).

Sebagai langkah penting Revitalisasi BKB, kami mohon agar pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Pertahanan dapat menjadi inisiator terbentuknya tim kecil percepatan Revitalisasi BKB. Kami menilai wacana Revitalisasi selama ini belum optimal karena belum adanya *political will* yang sungguh-sungguh dari pemerintah kota Palembang maupun provinsi Sumsel. Satu alternatif yang baik dan apabila memenuhi ketentuan yang berlaku kami mengusulkan agar pihak Kemenhan tetap menjadi pengelola BKB setelah nanti proses Revitalisasi selesai.

Langkah awal sebelum adanya Tim Kecil perlu adanya komunikasi yang baik antar pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil wawancara mendalam Tim Penelitian *Defense Heritage* Balitbang Kemhan RI dengan Kodam, Staf Ahli Walikota Palembang, Balai Arkeologi Sumatera Selatan, Warek 1 UNSRI, Dinas PUPR, Dinas Pariwisata Kota Palembang, Dinas Kebudayaan Kota Palembang, Museum Negeri Sumatera Selatan Bala Putera Dewa, dan Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, Tim Penelitian menemukan bahwa strategi terbaik adalah komunikasi antar pemangku kepentingan.

Menurut informasi dari tim penelitian Kemhan, Kodam menyambut dengan senang, sangat terbuka, dan berpandangan humanis dalam menyambut ide Revitalisasi BKB ini,

جلال سلطان محمد منصور نومور ٧٧٦ قالمبع ٣٠١١٥
 Jl. Sultan Muhammad Mansyur No. 776. Palembang 30145 | Telp & fax 0711 440 784, Hp. 08117123300 e-mail: kpalembang.darussalam@gmail.com

Keterangan: Peneliti sebagai pembawa ide *defense heritage* pertama yang disebut oleh Sultan Palembang di dalam suratnya kepada Menteri Pertahanan RI

8. Pengumpulan Data di Manado



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan di Korem 131/Santiago Manado bersama Danrem



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Samratulangi



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Observasi Lapangan di Klenteng Ban Hin Kiong



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Peneliti di Balai Arkeologi Manado bersama Kepala Balai Arkeologi dan peneliti arkeologi



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata Kota Manado



Keterangan : Peneliti Disertasi bersama Peneliti Balitbang Kemhan Wawancara di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Manado

9. Defense Heritage Intellectual Community (DHIC), komunitas yang dibangun peneliti tahun 2018 untuk mempertemukan ahli sejarah, ahli pertahanan, ahli budaya, ahli arkeologi, dan masyarakat umum pecinta sejarah bangsa.



Keterangan: Template Kemerdekaan 17 Agustus 2020 yang disambut dengan antusias dan luar biasa oleh seluruh pihak yang turut berpartisipasi, dari berbagai profesi dan latar belakang



Keterangan: Kegiatan akhir dan awal tahun DHIC *Bike To Museum*, yakni mengunjungi tempat bersejarah dan museum sambil bersepeda



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN

SURAT PERINTAH
NOMOR : SPRIN/ 688 /IV/2020

Pertimbangan : bahwa dalam rangka kelancaran bimbingan disertai Mahasiswa Program Doktorat / S3 Ilmu Pertahanan Unhan TA. 2018/ 2019 perlu dikeluarkan Surat Perintah;

Dasar : 1. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pertahanan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Daftar Susunan Personel dan Tata Kerja Universitas Pertahanan;
3. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/155/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan TA. 2020.

DIPERINTAHKAN:

Kepada : Nama :) sebagaimana tercantum dalam
Pangkat/Korps/Gol/NRP/NIP :) lampiran surat perintah ini
Jabatan/Kesatuan :)

Untuk : 1. Seterimanya surat perintah ini, di samping tugas dan tanggungjawab jabatan sehari-hari, ditunjuk sebagai Promotor dan Co-Promotor Mahasiswa Program Doktorat Ilmu Pertahanan TA. 2018/2019.
2. Melaporkan kepada atasan masing-masing sebelum dan sesudah melaksanakan surat perintah ini.
3. Melaksanakan perintah ini dengan saksama dan penuh rasa tanggungjawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Bogor
pada tanggal 16 April 2020

Rektor
Universitas Pertahanan,

Dr. Amarta Octavian, S.T., M.Sc., DESD
Laksamana Muda TNI



Tembusan:

1. Warek/Dekan/Kalem Unhan
2. Kasatwas Unhan
3. Karo Unhan.

Lampiran Surat Perintah Rektor Unhan
 Nomor : SPRIN/ /IV/2020
 Tanggal : April 2020

**DAFTAR NAMA PROMOTOR DAN CO-PROMOTOR
 PROGRAM DOKTORAL ILMU PERTAHANAN TA.2018/2019**

NO	NAMA	NIM	JUDUL/TEMA	PROMOTOR	CO-PROMOTOR I	CO-PROMOTOR II
1	Edi Hardjati	220180101004	Biodefense Indonesia	Prof. Irdam Ahmad, M.Stat	Kolonel Cba Dr. Yusuf Ali S.E., M.M	Dr. Ir. Donny Yoesgiantoro, M.M., M.P.A
2	Eka Yuninda	220180101005	Konsepsi Diplomasi Pertahanan Terhadap Ancaman Nirmiliter	Prof. Purnomo Yusgiantoro, M.A., M.Sc., Ph.D	Letjen TNI Dr. Tri Legionosuko, S.I.P., M.A.P	Kolonel Inf Dr. Pujo Widodo, S.E., M.A., M.D.S., M.Si., M.Si (Han)
3	Jeanne Francoise	220180101008	Defense Heritage Indonesia	Prof. Irdam Ahmad, M.Stat	Prof. Dr. Agus Aris Munandar, M.Hum	Laksda TNI (Purn) Dr. Ir. Supartono, M.M
4	Moelyanto	220180101014	Strategi Pertahanan Laut Melalui Pengembangan Kapal Selam Guna Membangun Daya Tangkal Sistem Pertahanan Negara	Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.Sos., M.M	Laksda TNI Dr. Amarulla Octavian, S.T., M.Sc., DESD	Dr. Romie O. Bura, B.Eng. (Hons)., M.Raes., Ph.D
5	Ratna Damayanti	220180101016	Child Soldier	Prof. Amany Lubis, M.A	Dr. Ichsan Malik, M.Sc	Kolonel Cba Dr. Yusuf Ali S.E., M.M



Rektor

Universitas Pertahanan,

Dr. Amarulla Octavian S.T., M.Sc., DESD

Laksamana Muda TNI

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Jeanne Françoise, lahir di Jakarta, 1 September 1989, anak ke-1 dari 2 bersaudara, pasangan dari Bapak Ivan Novi Kawonal dan Ibu Raden Roro Maria Virgin Dare. Jeanne Françoise menyelesaikan pendidikan Sarjana Humaniora Program Studi Perancis konsentrasi Skripsi Sejarah Perancis dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia lulus tahun 2010, Magister Ilmu Pertahanan Prodi Damai dan Resolusi Konflik dari Fakultas Keamanan Nasional Universitas Pertahanan lulus tahun 2015, Kursus Summer School Bahasa dan Sejarah Polandia Universitas Adam Mickewicz di Poznan Poland lulus tahun 2016, dan pada tahun 2018 melanjutkan program Doktorat Ilmu Pertahanan Konsentrasi Keamanan Nasional Universitas Pertahanan, sekaligus dalam waktu yang bersamaan pada program Magister Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan IPS di Sekolah Pascasarjana Uhamka.

Peneliti saat ini tergabung ke dalam Tim Penelitian “Revitalisasi Benda Cagar Budaya Bernilai Pertahanan (*Defence Heritage*) Dalam Perspektif Bela Negara” Balitbang Kemhan RI Tahun Anggaran 2020, atas Disertasinya yang berjudul “Usulan Pengelolaan Cagar Budaya Pertahanan (*Defense Heritage*) sebagai Program Bela Negara”.

Peneliti sudah keliling dunia untuk memaparkan hasil penelitiannya dalam *International Conference*, terutama isu-isu keahlian akademiknya terkait *United Nations*, *Modernisme*, *defense heritage*, dan Pemikiran Islam Modern pada *International Conference* di Norwegia, Polandia, Sri Lanka, Iran, India, Malta, Mesir, Australia, Los Angeles Amerika, Inggris, dan terakhir melakukan kunjungan penelitian mandiri ke Konsul Budaya KJRI New York 10 Oktober 2020.

Dalam hal penelitian *defense heritage*, artikel jurnal ilmiah yang telah terbit dan proses terbit adalah sebagai berikut:

1. “*Defense Heritage Curriculum in Indonesian Schools*” dalam The 2nd International Conference and Innovative Exhibition on Global Education (ICEGE), 17-18 January 2020, University of Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta;
2. “*Defense Heritage Policy Review in Supporting Padang Local Tourism*” dalam 2ND International Conference on Culinary, Fashion, Beauty, and Tourism, Universitas Negeri Padang, 9-10 September 2019;

3. *“Surabaya as the Centre of Defense Heritage”* dalam International Conference on Business, Technology, and Social Sciences (ICBTS), University of California Los Angeles, Amerika Serikat, 12-13 Desember 2019;
4. *“Environmental Health in Defense Heritage Restoration”* dalam International Conference on Public Health and Sustainable Development, Bali, 2-5 October 2018; dan *“Defense Heritage Protection in Indonesia”* dalam Mediterranean Conference for Academic Disciplines, University of Malta, Malta, 11-15 Februari 2018.

Untuk Jurnal Ilmiah dan karya tulis peneliti secara lengkap dapat diakses pada laman Google Scholar:

https://scholar.google.com/citations?user=p6gl1_4AAAAJ&hl=en&oi=ao

Laman Research Gate:

https://www.researchgate.net/profile/Jeanne_Francoise

Laman pribadinya:

<https://www.kompasiana.com/jeannefrancoise>